

Peran Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Sd Negeri 2 Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon

Siti Nasihatul 'Ibad¹, Novita Athaya I'zaz², Nana Sugiana³, Sati⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon^{1,2,3,4}

Email: nasihatulibad70@gmail.com

Abstract

This research is motivated because the efficiency of education is an educational system that utilizes existing resources to achieve educational goals, such as the use of educational facilities and infrastructure. If the use of these facilities and infrastructure is efficient and on target, it means that education has high efficiency, and vice versa. Educational facilities and infrastructure are educational tools that help the smooth implementation of education, especially in the learning and teaching process. The condition of educational facilities and infrastructure can be seen as good or bad, both in quality and quantity, it can be seen from the functioning of educational facilities and infrastructure in the learning process. Educational facilities and infrastructure play a direct role in the learning process in the classroom, so that they function to facilitate and facilitate the process of transferring knowledge from teachers to students. The purpose of this study, namely to determine the role of educational facilities and infrastructure in supporting the learning process at SD Negeri 2 Pegagan, Palimanan District, Cirebon Regency. This research method, namely qualitative research methods. The results of this study, namely the role of educational facilities and infrastructure in supporting the learning process is good. However, there are some shortcomings, such as not having an art room and skills room as well as an incomplete learning media.

Keywords: Educational Facilities and Infrastructure and Learning Process.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena efisiensi pendidikan merupakan suatu sistem pendidikan yang memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti penggunaan sarana dan prasarana pendidikan. Jika penggunaan sarana dan prasarana tersebut hemat dan tepat sasaran berarti pendidikan memiliki efisiensi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Sarana dan prasarana pendidikan adalah alat-alat pendidikan yang membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan terutama dalam proses belajar dan mengajar. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat baik buruknya baik secara kualitas maupun kuantitas dapat ditinjau dari berfungsi tidaknya sarana dan prasarana pendidikan pada proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari guru kepada peserta didik. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peran sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran di SD Negeri 2 Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. Metode penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini, yaitu peran sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran sudah baik. Namun, ada beberapa kekurangan, seperti belum memiliki ruang kesenian dan ruang keterampilan serta media belajar yang kurang lengkap.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Proses, Pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Efisiensi pendidikan merupakan suatu sistem pendidikan yang memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti penggunaan sarana dan prasarana pendidikan. Jika penggunaan sarana dan prasarana tersebut hemat dan tepat sasaran berarti pendidikan memiliki efisiensi yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Matin dan Fuada, 2016: 1 dalam Ananda dan Banurea, 2017: 20).

Menurut Huda (2018: 55), sarana dan prasarana pendidikan adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal (Andriyani., Azizah., dan Adawiyah, 2021: 268).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah alat-alat pendidikan yang membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan terutama dalam proses belajar dan mengajar. Di dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan (Ananda dan Banurea, 2017: 22), sarana dan prasarana pendidikan untuk tingkat sekolah dasar meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan (kepala sekolah), ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat baik buruknya baik secara kualitas maupun kuantitas dapat ditinjau dari berfungsi tidaknya sarana dan prasarana pendidikan pada proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari guru kepada peserta didik (Fatmawati., Mappincara., dan Habibah, 2019: 117).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitiannya untuk mengetahui peran sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran di SD Negeri 2 Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010: 15). Tempat penelitian ini, yaitu SD Negeri 2 Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data penelitian ini, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman, 1984 dalam Sugiyono, 2010: 337).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah berfungsi sebagai tempat pembinaan dan pengembangan semua potensi individu terutama pengembangan potensi fisik, intelektual, dan moral peserta didik. Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Tanpa itu, pendidikan tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Matin dan Fuad (Novita, 2017: 102), menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana dan prasarana pendidikan perlu upaya pemeliharaan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh warga sekolah dalam kondisi siap pakai. Kondisi siap pakai ini akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, semua perlengkapan yang ada di sekolah membutuhkan perawatan, pemeliharaan, dan pengawasan agar dapat diberdayakan dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil *studi visit* sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Hasil *Studi Visit* Sarana dan Prasarana di SD Negeri 2 Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon

No	Instrumen	Hasil <i>Studi Visit</i>
1	Luas tanah yang dimiliki dan yang ditempati bangunan sekolah	Luas tanah 3000 m ² dan luas bangunan 900m ² .
2	Jumlah ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, ruang kesenian, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha, serta media belajar	6 ruang belajar, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, 0 ruang kesenian, 0 ruang keterampilan, 1 ruang UKS, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang tata usaha, serta beberapa media belajar (terdiri dari <i>infocus</i> , <i>laptop</i> , <i>globe</i> , peta, bangun ruang, buku-buku pelajaran, papan tulis, gambar-gambar, KIT IPA, dan sebagainya).
3	Kondisi bangunan yang dimiliki sekolah	Kondisi bangunan yang dimiliki sekolah dalam kondisi baik.
4	Sarana olahraga dan sarana ibadah	Sarana olahraga dan sarana ibadah lengkap.
5	Upaya pengembangan sarana dan prasarana	Upaya pengembangan sarana dan prasarana, yaitu dengan cara pendekatan melalui pengajuan proposal ke dinas pendidikan terkait, agar mendapatkan pertimbangan dan disposisi dari pemerintah daerah. Karena jumlah peserta didik yang banyak di atas 350 peserta didik, tentunya membutuhkan ruang kelas yang cukup memadai. Selain itu, pemeliharaan yang baik dan berkala terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada.

Dari Tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa peran sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran di SD Negeri 2 Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon sudah baik. Memiliki luas tanah 3000 m² dan luas bangunan 900m². Memiliki 6 ruang belajar, 1 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang tata usaha, serta beberapa media belajar (terdiri dari *infocus*, *laptop*, *globe*, peta, bangun ruang, buku-buku pelajaran, papan tulis, gambar-gambar, KIT IPA, dan sebagainya). Namun, ada beberapa kekurangan, seperti belum memiliki ruang kesenian dan ruang keterampilan serta media belajar yang kurang lengkap. Kondisi bangunan yang dimiliki sekolah dalam kondisi baik. Sarana olahraga dan sarana ibadah lengkap. Upaya pengembangan sarana dan prasarana, yaitu dengan cara pendekatan melalui pengajuan proposal ke dinas pendidikan terkait, agar mendapatkan pertimbangan dan disposisi dari pemerintah daerah. Karena jumlah peserta didik yang banyak di atas 350 peserta didik, tentunya membutuhkan ruang kelas yang cukup memadai. Selain itu, pemeliharaan yang baik dan berkala terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran di SD Negeri 2 Pegagan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon sudah baik. Namun, ada beberapa kekurangan, seperti belum memiliki ruang kesenian dan ruang keterampilan serta media belajar yang kurang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., dan Banurea, O.K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Andriyani, H., Azizah, N., dan Adawiyah, R.Z. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sarana dan Prasarana di SD Negeri Ciremai Giri. *Prosiding dan Web Seminar (Webinar) "Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0"*. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/pro/article/view/2247>. Diunduh pada tanggal 18 Juni 2022.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., dan Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3, 2. <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/viewFile/9799/pdf#:~:text=Sarana%20dan%20prasarana%20pendidikan%20berperan.menyampaikan%20isi%20pembelajaran%20kepada%20siswanya>. Diunduh pada tanggal 20 Juni 2022.
- Huda, N.M. (2018). Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6, 2. <https://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/download/9/9>. Diunduh pada tanggal 18 Juni 2022.
- Novita, M. (2017). Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Nur El-Islam*, 4, 2. <https://media.neliti.com/media/publications/226444-sarana-dan-prasarana-yang-baik-menjadi-b-58a5a96c.pdf>. Diunduh pada tanggal 20 Juni 2022.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.